

ABSTRAK

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap melestarikan cerita rakyat dimasa kini membuat anak-anak tidak tahu-menahu tentang cerita rakyat, selain itu banyak anak yang mengabaikan perilaku mempertahankan kepercayaan mereka terhadap orang lain karena sering tidak memegang janjinya serta melakukan tindak pengkhianatan terhadap kesepakatan antar masyarakat yang sudah disepakati bersama. Oleh karena itu penulis memilih untuk membuat produk video *Story-Telling* tentang “Perseteruan antara Sura dan Baya” cerita fabel rakyat provinsi Jawa Timur dengan tujuan agar masyarakat dapat menyaring pesan moral yang terdapat dalam produk video ini, yakni belajar menepati janji kepada orang lain selain itu juga mengajak melestarikan cerita rakyat yang sebelumnya sudah tersebar diseluruh negeri, dan juga mengajak anak-anak dan masyarakat untuk lebih mencintai tokoh khayalan nasional.

Setting panggung yang digunakan penulis untuk merekam video ini yakni dengan menggunakan metode *blue screen* yang nantinya akan dilanjutkan dengan pengeditan *background* di *software editing* milik penulis. Proses pengeditan menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC 2015*. Produk video ini penulis buat karena di jaman yang serba teknologi ini anak-anak cenderung lebih memilih video berisikan cerita yang dikemas secara menarik dan kreatif, sehingga produk ini mudah untuk menarik minat anak. Namun apabila anak terlalu sering menggunakan *gadget* untuk menikmati produk video anak akan menjadi kecanduan, maka dari itu walaupun produk video ini diperuntukan untuk usia anak-anak balita sampai dewasa hal ini harus tetap dalam pengawasan orangtua.

Kata kunci : Story telling, Sura dan Baya, Video, Surabaya, Jawa Timur, Cerita fabel, Cerita Rakyat

ABSTRACT

Concern minus of people for preserving folklore in the present time makes children don't know everything about folklore, beside that many children who behaviour ignore to keep their trust in others because they often apostatize their promise and doing of betrayal to agreement with communicates that have been together. Therefore, the writer chose to make a video storytelling product about "Perseteruan antara Sura dan Baya" cerita fabel rakyat provinsi Jawa Timur with the aim that the public can filter the moral messages contained in this video product, which is learning to keep promises to other people as well. invites to preserve folklore that had previously been argued throughout the country, and also invites children and the community to love national imaginary figures.

The stage setting used by the writer to record this video is by using the blue screen method which will be continue by editing the background in the author's editing software. The editing process uses *Adobe Premiere Pro CC 2015* software. This video product is made by the author because, in this era while everthing technology, children tend to choose video thar stories pakage are interestingly and creativity, so that these product are easy to interest the children wanted. But if the child uses the *gadget* too often it will become addctive, so even though this video product is intended for the children which age is under 5 year old until adult still under control from the perent.

Keyword : Story telling, Sura and Baya, Video, Surabaya, East Java, Fable Story, Folklore

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya dan hidayahNya kepada manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Tugas Akhir Video *Story-Telling* “Perseteruan Antara Sura dan Baya” Cerita Fabel Rakyat Provinsi Jawa Timur ini dengan baik dan pada waktu yang telah ditentukan. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan masa studi D-III Perpustakaan. Departemen Teknik. Fakultas Vokasi. Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kesalahan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan penyusunan laporan ini. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi pembaca.

Penulis ucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dosen kami, serta teman-teman semua yang telah memberikan banyak dukungan dalam proses penyusunan laporan ini.

Surabaya, 27 Mei 2020

Penulis